



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Juli 2020

Halaman: 1

Pulang dari Surabaya, Sekeluarga di Bantul Tertular Corona

■ Positif Covid-19 di DIY bertambah 7, pasien sembuh tambah 2

YOGYA (MERAPI)- Penularan virus corona masih mengancam warga Yogya. Setidaknya dilaporkan penambahan 7 kasus positif Covid-19 pada 190 sampel yang diperiksa dari 129 orang, Selasa (30/6). Lima dari tujuh pasien merupakan satu keluarga dengan riwayat perjalanan dari Surabaya.

Dengan penambahan ini sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 313 kasus. Sementara itu dilaporkan dua orang

pasien sembuh sehingga total 263 orang dinyatakan pulih dari corona. Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19,

Berty Murtiningsih kepada wartawan kemarin mengatakan kelima kasus adalah satu keluarga, dengan riwayat bepergian dari Surabaya.

"Ya, satu keluarga domisili saat ini di Bantul. Detailnya masih dalam penelusuran Dinkes Bantul, info sementara mereka menghadiri acara di Surabaya," jelas Berty.

Dikatakan, satu keluarga tersebut terdiri dua orang

laki-laki berusia 5 dan 44 tahun serta dua orang perempuan berusia 1 dan 39 tahun. Keempatnya berasal dari Bandung dan berdomisili di Bantul. Adapun seorang anggota keluarga lainnya yakni seorang perempuan berusia 68 tahun merupakan warga asli Bantul.

Sementara itu dua orang kasus positif Covid-19 lainnya *Bersambung ke halaman 2

Sementara itu satu pasien positif asal Gunungkidul diketahui sebagai warga Kecamatan Semin berusia 54 tahun. Dengan bertambahnya 1 positif ini maka selama pandemi Covid-19 angka kumulatif warga terinfeksi positif corona di Gunungkidul ada 52 orang. Data meninggal sebanyak 1 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 47 orang.

"Pasien positif dalam perawatan di RSUD Wonosari," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (30/6).

Dikatakan, dengan adanya tambahan kasus positif ini Din-

kes kembali melakukan tracing terhadap warga yang memiliki riwayat kontak. Dari penelusuran sementara diperoleh keterangan bahwa pasien positif warga Semin ini memiliki riwayat perjalanan dari Surabaya, Jawa Timur tujuan Semin Gunungkidul. Seperti penularan sebelumnya, bahwa pasien tersebut dalam kategori "Orang Tanpa Gejala" (OTG).

"Tracing sedang kami lakukan dilanjutkan rapid test bagi mereka yang memiliki riwayat kontak," imbuhnya.

Dia menjelaskan, sampai saat ini jumlah kluster penyebaran

Covid-19 di Gunungkidul ada 5 kluster, yakni Kluster Playen, Tablig, Indogrosir, pedagang ikan dan satu kluster baru yang menularkan laki-laki warga Semin. Untuk kluster Playen, Tablig dan Indogrosir sudah tidak berkembang. Tetapi untuk kluster Pedagang ikan masih belum selesai.

Dewi menjelaskan masih terdapat beberapa warga yang reaktif dalam proses karantina. Sementara berdasarkan data penyebaran Covid-19, untuk 18 kecamatan di Gunungkidul, wilayah Gedangsari tercatat paling aman dari penyebaran virus co-

rona. Beberapa warga yang tercatat sebagai ODP maupun PDP seluruhnya dinyatakan sembuh. Tidak ada satupun warga Gedangsari yang dinyatakan reaktif.

Selain itu ada 3 kecamatan dengan tingkat penyebaran Covid-19 rendah yakni Girisubo, Tepus dan Tanjungsari.

Dewi menambahkan, penambahan kasus positif dari Kecamatan Semin ini merupakan hasil dari swab test atas warga yang punya riwayat perjalanan dari daerah zona merah, yakni propinsi Jawa Timur.

(C-4/Pur)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005